

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi karyawan Di PT. IFI, terdiri dari variabel kualitas kerja (X1), kepuasan kerja (X2), motivasi kerja (X3) dan budaya kerja (X4) terhadap kinerja karyawan (Y) moderasi disiplin kerja (Z). Analisis dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SmartPLS 3.0.

Penelitian ini dilakukan pada karyawan PT. IFI dengan jumlah responden sebanyak 231 orang. Hasil penelitian ini, menunjukkan:

1. Kualitas kerja berpengaruh negatif terhadap kinerja karyawan di PT. International Furniture Industrie. Dikarenakan hasil uji *Path Coefficients* menunjukkan bahwa koefisien jalur sebesar -0.042. Hal ini dibuktikan dengan p-values sebesar 0,000 dan t-statistic 0.354 (signifikansi lebih kecil dari 0,05).
2. Kepuasan Kerja berpengaruh negatif terhadap Kinerja Karyawan di PT. International Furniture Industrie. Dikarenakan, hasil uji *Path Coefficients* menunjukkan bahwa koefisien jalur sebesar -0.030. Hal ini dibuktikan dengan p-values sebesar 0,050 dan t-statistic 2,210 (signifikansi lebih kecil dari 0,05).
3. Motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan di PT. International Furniture Industrie. Dikarenaka, hasil uji *Path Coefficients* menunjukkan bahwa koefisien jalur sebesar 0,250. Hal ini dibuktikan dengan p-values sebesar 0,005 dan t-statistic 2,979 (signifikansi lebih kecil dari 0,05).
4. Budaya kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan di PT. International Furniture Industrie. Dikarenakan, hasil uji *Path Coefficients* menunjukkan bahwa koefisien jalur sebesar 0,395. Hal ini dibuktikan dengan p-values sebesar 0,015 dan t-statistic 3,380 (signifikansi lebih kecil dari 0,05).

5. Disiplin kerja tidak memberikan pengaruh kualitas kerja terhadap kinerja karyawan di PT. International Furniture Industrie. Dikarenakan, hasil uji Path Coefficients menunjukkan bahwa koefisien jalur sebesar -0,255. Hal ini dibuktikan dengan p-values sebesar 0,060 dan t-statistic 1,998 (signifikan lebih besar dari 0,05).
6. Disiplin kerja memoderasi secara tidak pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan di PT. International Furniture Industrie. Dikarenakan, hasil uji Path Coefficients menunjukkan bahwa koefisien jalur sebesar -0,148. Hal ini dibuktikan dengan p-values sebesar 0,034 dan t-statistic 2,118 (signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan berpengaruh).
7. Disiplin kerja memoderasi secara signifikan pengaruh positif motivasi kerja terhadap kinerja karyawan di PT. International Furniture Industrie. Dikarenakan, hasil uji Path Coefficients menunjukkan bahwa koefisien jalur sebesar 0,240. Hal ini dibuktikan dengan p-values sebesar 0,034 dan t-statistic 2,118 (signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan berpengaruh).
8. Disiplin kerja memoderasi secara signifikan pengaruh positif budaya kerja terhadap kinerja karyawan di PT. International Furniture Industrie. Dikarenakan, hasil uji Path Coefficients menunjukkan bahwa koefisien jalur sebesar 0,240. Hal ini dibuktikan dengan p-values sebesar 0,004 dan t-statistic 2,688 (signifikansi lebih kecil dari 0,05).

5.2. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini menimbulkan adanya implikasi manajerial yang dapat digunakan oleh beberapa pihak yang berkepentingan, yaitu :

5.2.1 Implikasi Teoritis

Penelitian ini menghasilkan penelitian yang dapat digunakan sebagai acuan dan bahan kajian teori bagi penelitian selanjutnya, mengenai Kualitas Kerja, Kepuasan Kerja, Motivasi Kerja, Dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Moderasi Disiplin Kerja Pada PT. International Furniture Industrie, Jakarta.

5.2.2 Implikasi Praktisi

1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan dalam penelitian ini yaitu perusahaan mebel. Penelitian ini memberikan masukan untuk melakukan aktivitas perusahaan yang baik, berkeadilan dan memiliki fungsi yang seharusnya guna memastikan kualitas informasi, dan bahan baku dalam laporan perusahaan serta menghindari ketidakjelasan proses evaluasi, ketidakadilan, dan ketidakjelasan komunikasi yang dapat mempengaruhi kualitas kerja perusahaan sehingga dapat menyebabkan kepercayaan konsumen, reputasi yang baik dan loyalitas karyawan salah dalam manfaat jangka panjang bagi pertumbuhan dan kesuksesan perusahaan.

2. Bagi Regulator

Bagi pihak regulator, penelitian ini diharapkan memberikan bukti empiris akan efektivitas peraturan yang telah dikeluarkan mengenai kualitas kerja, kepuasan kerja, motivasi kerja dan budaya kerja terhadap kinerja karyawan dimoderasi disiplin kerja dan diharapkan dapat menciptakan peraturan dan ketentuan guna mengawasi dalam mencegah perusahaan melakukan praktik yang tidak sehat.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa terdapat keterbatasan dalam penelitian ini., yaitu:

1. Waktu yang tersedia untuk menyelesaikan penelitian ini relatif singkat dengan sampel yang cukup banyak.
2. Objek penelitian terbatas pada karyawan PT. International Furniture Industrie, Jakarta.
3. Variabel yang digunakan terbatas pada kualitas kerja, kepuasan kerja, motivasi kerja, dan budaya kerja terhadap kinerja karyawan di moderasi disiplin kerja.

5.4 Saran Penelitian

Berdasarkan keterbatasan diatas, berikut saran penulis bagi peneliti selanjutnya, sebagai berikut :

1. Teliti dalam penggunaan bahan baru atau modifikasi pada bahan untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi produksi.

2. Fokus pada pengembangan desain yang ramah lingkungan dan mempertimbangkan siklus hidup produk dari bahan hingga pembuangan.
3. Penelitian tentang penggunaan teknologi teknis untuk meningkatkan efisiensi produk, seperti otomatis atau penggunaan kecerdasan buatan.
4. Optimalisasi rantai pasokan untuk mengurangi pemborosan dan meningkatkan respons terhadap permintaan pasar.
5. Desain produk yang mendukung kesehatan postur tubuh pengguna dan meningkatkan kenyamanan.

5.5 Rekomendasi untuk Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan rekomendasi untuk penelitian sejenis sebagai berikut:

1. Karyawan pada penelitian ini terbatas pada PT. International Furniture Industrie, Jakarta.
2. Penelitian selanjutnya dapat memberikan rekomendasi variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan pada PT. International Furniture Industrie, Jakarta.
3. Metodologi dalam penelitian ini, yaitu menggunakan Smart Pls/Sem dengan keterbatasannya, dapat diharapkan penelitian ini untuk kedepannya dapat menggunakan metodologi penelitian lainnya.